BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pengantar ini akan diuraikan gambaran umum tentang latar belakang serta alasan yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Bagian bab ini juga mencakup tujuan penelitian, rumusan masalah, dan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan akses internet sekarang ini berlangsung begitu cepat di seluruh dunia. Rosa (2023) mengatakan internet ditemukan sekitar tahun 1960-an dan semakin berkembang pada tahun 2000-an, hal tersebut mempengaruhi kehidupan dan gaya hidup masyarakat Indonesia, terutama dengan munculnya tren belanja online (*e-commerce*). Kemunculan platform *e-commerce* tersebut dalam beberapa tahun terakhir, mengubah perilaku masyarakat dalam kegiatan berdagang. Dengan adanya perubahan tersebut tercipta peluang bisnis sekaligus menjadi tantangan bagi industri ritel konvensional.

PT Matahari Department Store Tbk, sebagai salah satu pemain utama dalam industri ritel Indonesia, dituntut untuk bisa beradaptasi dengan perubahan ini. Perusahaan dipaksa untuk menurunkan harga dan margin keuntungan mereka. Selain itu, banyaknya pilihan dan penawaran yang disediakan platform *e-commerce*, membuat perusahaan dituntut untuk fokus mempertahankan loyalitas konsumen. Dan sejak terjadinya pandemi COVID-19, telah memicu lonjakan signifikan dalam aktivitas belanja secara online (Santia, 2024) . Disamping itu, pembatasan sosial dan penutupan sementara beberapa toko menyebabkan penurunan drastis dalam penjualan ritel offline, termasuk yang dialami oleh perusahaan Matahari Tbk. Pada tahun 2019 tercatat laba bersih pada perusahaan Matahari Tbk sebesar Rp1,4 triliun. Namun pada tahun 2020 perusahaan Matahari Tbk menutup kinerja dengan kerugian sebesar Rp900 miliar. Untuk bertahan

menghadapi pandemi, berbagai tindakan telah dilakukan perusahaan. Selain menutup gerai dan membuka situs web jaringan Matahari.com, perusahaan berupaya untuk menekan pengeluaran operasional melalui pemangkasan biaya sewa di pusat perbelanjaan (Pramisti, 2021).

Sementara itu, platform *e-commerce* menjadi solusi utama bagi konsumen yang tidak dapat berbelanja langsung di toko, sehingga meningkatkan persaingan dalam sektor ritel. Situasi ini menimbulkan pertanyaan penting terkait bagaimana ketahanan model bisnis konvensional serta kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan perubahan yang cepat pada perilaku konsumen. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis hasil kinerja dari kegiatan keuangan perusahaan Matahari Tbk selama periode 2019-2023. Periode ini mencakup tahun sebelum pandemi (2019), masa puncak pandemi (2020-2021), serta fase pemulihan (2022-2023).

Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kualitas dan keberhasilan perusahaan. Perusahaan dengan rasio keuangan yang sehat menunjukkan kemampuan dalam mengelola sumber daya untuk meraih keuntungan. Umumnya, kinerja keuangan dinilai menggunakan berbagai proporsi atau rasio keuangan, termasuk ROA (*Return On Assets*) yang berfungsi untuk menentukan tingkat efektivitas suatu badan usaha dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan. Tingginya nilai ROA mengindikasikan bahwa suatu badan usaha mampu mengelola asetnya dengan efektif untuk meningkatkan profitabilitas.

Di sisi lain, ROE (*Return On Equity*) merupakan indikator perbandingan untuk mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas pemegang saham untuk menciptakan laba. Nilai ROE yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan berhasil memaksimalkan penggunaan dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham untuk menciptakan laba. Kemudian DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan perbandingan untuk menilai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam struktur modalnya. Nilai DER yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan karena ketergantungan

perusahaan terhadap utang yang besar daripada modal sendiri. Berikut ini merupakan Table ROA, ROE dan DER PT. Matahari Department Store Tbk dari tahun 2019 sampai 2023:

Table 1. 1

Kinerja Keuangan PT. Matahari Dept Store Tbk Periode 2019-2023

Tahun	ROA	ROE	DER
2019	28%	78%	1,77
2020	-14%	-150%	9,87
2021	16%	91%	4,82
2022	24%	238%	8,91
2023	11%	2200%	190,54

Sumber : Laporan Keuangan 2019-2023 (Matahari.com) (Diolah)

Berdasarkan Table data kinerja keuangan perusahaan Matahari Tbk periode 2019-2023, terlihat bahwa perusahaan mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2019, perusahaan mencatat ROA sebesar 28% dan ROE sebesar 78%, menunjukkan efisiensi yang baik dalam mengelola aset dan ekuitas. Namun, adanya wabah COVID-19 yang menimpa pada tahun 2020 menyebabkan penurunan drastis pada kedua rasio tersebut, dengan ROA dan ROE masing-masing mencatatkan nilai negatif sebesar -14% dan -150%. Meskipun perusahaan menunjukkan tanda-tanda pemulihan pada tahun-tahun berikutnya, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan ROA dan ROE pada tahun 2021 dan 2022, lonjakan tajam DER pada tahun 2023 hingga mencapai 190,54 menunjukkan adanya ketergantungan besar pada utang untuk menjaga operasional.

Disamping itu, penelitian kinerja keuangan pada perusahaan Matahari Tbk juga sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti, yang sebagian besar masih menggunakan metode tradisional. seperti rasio keuangan atau metode *DuPont Analysis* serta kebanyakan terbatas pada periode sebelum dan awal pandemi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sunaryono (2021)

menggunakan *DuPont Analysis* untuk mengevaluasi kinerja perusahaan Matahari Tbk pasca pandemi yaitu tahun 2019-2020, menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan Matahari Tbk menjadi tidak efisien setelah pandemi. Namun metode ini memiliki keterbatasan dalam menangkap nilai pasar dan penciptaan nilai tambah keuangan. Dalam penelitian lain, Hapsari & Hadiyanti (2024) menunjukkan bahwa metode EVA efektif dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan Matahari Tbk tahun 2012-2021, namun terbatas pada aspek nilai ekonomis internal.

Oleh sebab itu, perusahaan diminta untuk tidak sekedar berfokus pada analisis rasio keuangan yang berorientasi pada laba, tetapi juga mempertimbangkan nilai tambah. Maka dengan menggunakan kombinasi MVA, FVA, dan REVA diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif untuk menilai kinerja yang sebenarnya. MVA akan membantu untuk menilai persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan. MVA merupakan indikator yang mengukur perbedaan di antara nilai pasar suatu badan usaha dan jumlah modal investasi yang ditanamkan. Nilai yang positif menunjukkan bahwa pasar percaya suatu entitas memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai yang lebih besar daripada dana yang diinvestasikan. FVA akan mengevaluasi penciptaan nilai tambah keuangan yang memperhitungkan kontribusi aset tetap dalam menghasilkan keuntungan. Sementara REVA akan menyempurnakan analisis EVA dengan mempertimbangkan biaya modal yang lebih akurat. Berbeda dengan EVA yang hanya mengandalkan nilai buku dalam perhitungan biaya modal, REVA juga Mempertimbangkan nilai pasar dalam perhitungannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka fokus penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk periode 2019-2023 menggunakan pendekatan *Market Value Added (MVA)*, *Financial Value Added (FVA)*, dan *Refined Economic Value Added (REVA)*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Refined Economic Value Added* (REVA) pada periode tahun 2019 sampai dengan 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Refined Economic Value Added* (REVA) pada periode tahun 2019 sampai dengan 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Kajian yang dilaksanakan ini memberikan kesempatan untuk penulis guna memperdalam teori dan pengetahuan terkait metode MVA, FVA, dan REVA.

2. Bagi Akademisi

Hasil riset ini disusun agar dapat berpartisipasi dalam pembaharuan literatur akademik di bidang akuntansi dan keuangan, terutama terkait dengan penerapan metode MVA, FVA, dan REVA untuk menilai kinerja perusahaan. Hasil dari riset yang dilakukan ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, dan akademisi atau periset lain yang berminat untuk melakukan pendalaman mengenai kinerja keuangan perusahaan di era pasca-pandemi dan persaingan *e-commerce*.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari riset yang dilakukan ini dituju agar dapat memberikan pandangan yang lebih lengkap mengenai kinerja keuangan perusahaan

Matahari Tbk, khususnya dari perspektif penciptaan nilai perusahaan. Hasil analisis ini juga dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengevaluasi keputusan bisnis dan strategi keuangan ke depannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada kajian ini akan membahas beberapa bab secara mendetail seperti yang dijelaskan di bawah ini. Bab satu mengulas bagian pengantar berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab dua tinjauan pustaka memaparkan berbagai hal mengenai kerangka teoritis yang menjadi landasan pelaksanaan riset, adanya berbagai penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. Kemudian bab tiga merupakan metode penelitian akan menelaah tentang desain penelitian, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta analisis tren.

Bab empat merupakan bagian yang memaparkan terkait hasil dan pembahasan yang akan menjabarkan tentang gambaran umum perusahaan dalam bentuk sejarah singkat dan visi misi perusahaan, kemudian menjelaskan bagaimana hasil penelitian guna menjawab semua masalah yang ada dengan mengolah serta menganalisis data secara mendalam. Bab kelima merupakan bab penutup dengan menyajikan kesimpulan dan saran untuk penelitian lebih lanjut.